

REVITALISASI PASAR SENEN

Pendekatan Mixed-Use Rusun

Handi Kamadjaya, Alifiano Rezka Adi, ST.,M.Sc
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
handykamajaya10@gmail.com, alifiano.rezka@gmail.com

ABSTRAK

Pasar merupakan salah satu pusat ekonomi di suatu daerah. Salah satu pusat ekonomi yang berada di Jakarta adalah Pasar Senen. Pasar Senen seringkali mengalami bencana kebakaran yang menyebabkan hilangnya lahan pekerjaan bagi para pedagang. Sebagai salah satu pusat ekonomi dan pasar pertama di Jakarta, maka pemerintah berinisiatif untuk membangun kembali Pasar Senen dengan cara revitalisasi, sehingga Pasar Senen akan menjadi bangunan yang lebih baik. Dalam membangun kembali blok I dan II Pasar senen, peninjauan dilakukan dengan menganalisa isu-isu yang ada di Jakarta, seperti kurangnya lahan dan tingginya angka penduduk. Hasil analisa dari isu tersebut menjadi alasan dalam penambahan fungsi rusun pada pasar. Gagasan dalam penyelesaian masalah tersebut disebut *Revitalisasi Pasar Senen dengan Pendekatan Mixed-Use Rusun*.

Penerapan konsep *mixed-use* adalah penggabungan dua fungsi bangunan yang berbeda menjadi satu. Penerapan konsep *mixed-use* memiliki fungsi dalam peningkatan efektifitas dalam suatu lahan yang kemudian diterapkan pada sirkulasi luar dan dalam bangunan. Dalam penekanan konsep *mixed-use*, *share space* mengambil peran sebagai penggabung dari satu bangunan yg memiliki dua fungsi berbeda. Dalam pembangunan pasar dan rusun, keduanya memiliki konsep yang berbeda. Pada tata ruang pasar, konsep yang diterapkan adalah pola grid, yang kemudian akan membuat ruang pada pasar lebih efektif. Kemudian, pembuatan ruang sosial dan pembuatan sirkulasi cahaya adalah konsep dalam pembangunan rusun. Penambahan ruang sosial pada rusun memiliki fungsi dalam pembentukan karakter para penghuni yang tidak individualis. Sedangkan, pembuatan sirkulasi cahaya memiliki fungsi dalam pengaturan pencahayaan rusun, sehingga membuat rusun lebih nyaman untuk ditempati.

Selain konsep *mixed-use*, nilai lokalitas kota Jakarta juga menjadi keunggulan pada bangunan rusun dan pasar senen. Nilai lokalitas Jakarta tersebut diterapkan pada ornamen atap dan material bangunan, yang kemudian menjadi gambaran dari ciri khas bangunan adat betawi, sehingga bangunan ini bisa menjadi landmark kota Jakarta sendiri.

Kata kunci: Revitalisasi, Pasar, Rusun, Jakarta, Mixed-Use